


MILIK PERPUSTAKAAN	
UNIVERSITAS ATMA JAYA	
YOGYAKARTA	
Diterima	25 NOV 2002
Inv	0167/MT/Hd. 11/2002
Klasifikasi	R.f: 624.668/705/02.
Katalog	:
Selesai diproses	:

	UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
	PROGRAM PASCASARJANA
	Program Studi Magister Teknik Sipil
PERPUSTAKAAN	



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK**

TESIS

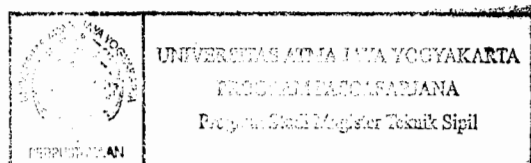
**STUDI MENGENAI PANDANGAN PELAKU
JASA KONSTRUKSI TERHADAP PENERAPAN
SERTIFIKASI PROFESI TENAGA AHLI**

Diajukan oleh :

YOSSI ARIEF SIDARTA HARYANTO

No. Mhs. : 01.712/PS/MT

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR MAGISTER TEKNIK
2002**





UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK

Tesis@mt'02

TANDA PERSETUJUAN TESIS

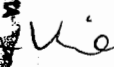

N a m a : **Yossi Arief Sidarta Haryanto**
Nomor Mahasiswa : **01.712/PS/MT**
Konsentrasi : **Manajemen Konstruksi**
Judul tesis : **Studi Mengenai Pandangan Pelaku Jasa Konstruksi Terhadap Penerapan Sertifikasi Profesi Tenaga Ahli**

Tanggal,
Pembimbing I,

Tanggal,
Pembimbing II,


Dr. Ir. Koesmargono, M.Const.Mgt.



Ir. Eko Setyanto, M.Const.Mgt.


Direktur Program,

PROGRAM
Dr. Ir. Peter P. Kaming, M. Eng.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan karya pribadi dan bukan merupakan kutipan atau duplikasi dari karya tulis yang telah ada sebelumnya. Semua yang tertulis baik berupa data, teks, tabel, gambar, analisis, kesimpulan dan rekomendasi, kecuali yang telah secara tertulis diacu dalam tesis ini adalah murni merupakan hasil karya pribadi.

Yogyakarta, 14 Oktober 2002



(Yossi Arief Sidarta Haryanto)

INTISARI

STUDI MENGENAI PANDANGAN PELAKU JASA KONSTRUKSI TERHADAP PENERAPAN SERTIFIKASI PROFESI TENAGA AHLI, Yossi Arief Sidarta Haryanto, 01.712/PS/MT, September 2002, Konsentrasi Manajemen Konstruksi, Program Studi Magister Teknik, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Industri konstruksi di Indonesia, sekarang sedang dihadapkan pada dua hal permasalahan. Dalam waktu jangka pendek harus melaksanakan Undang-Undang No. 18 tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi. Untuk waktu jangka panjang, industri konstruksi dituntut untuk menghadapi era pasar bebas/globalisasi. Salah satu amanat dalam Undang-Undang No. 18 tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi menyatakan bahwa setiap tenaga kerja yang bekerja dalam bidang jasa konstruksi harus mempunyai sertifikat keahlian dan ketrampilan. Namun sampai saat ini masih banyak perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi belum memiliki sertifikat keahlian bagi SDM-nya, melalui uji kompetensi di setiap profesinya.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pandangan para praktisi (tenaga ahli) di bidang jasa konstruksi terhadap peraturan sertifikasi tenaga ahli; 2) mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat proses penerapan sertifikasi tenaga ahli; 3) mengetahui tingkat penerapan sertifikasi tenaga ahli dalam perusahaan jasa konstruksi; 4) mengetahui manfaat sertifikasi tenaga ahli. Sampel penelitian diambil dari populasi tenaga ahli jasa konstruksi yang bekerja di perusahaan kontraktor, konsultan, BUMN maupun swasta dan tenaga ahli orang-perseorangan yang berlokasi atau melakukan usahanya di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dari kuisioner yang kembali diperoleh 37 kuisioner yang layak untuk diolah. Analisis data menggunakan software SPSS 10 yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis korelasi (*Mann-Whitney U Test, Pearson, Spearman Rank*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) tingkat kesetujuan antara tenaga ahli yang bekerja dalam perusahaan kontraktor dengan tenaga ahli yang bekerja di perusahaan konsultan adalah sama dan menyatakan setuju terhadap peraturan sertifikasi profesi, berdasarkan nilai probabilitas sebesar 0,533 melalui *Mann-Whitney U Test*. 2) Anggota asosiasi profesi menyatakan faktor utama yang menjadi penghambat dalam penerapan sertifikasi profesi adalah pengenalan, pemahaman, pengakuan masyarakat jasa konstruksi tentang sertifikasi profesi. Sedangkan responden yang bukan anggota asosiasi profesi menyatakan belum adanya *date line* tentang peraturan sertifikasi merupakan hambatan utama dalam proses penerapan sertifikasi profesi. Angka korelasi *Spearman* 0,435 menunjukkan adanya perbedaan persepsi antara anggota asosiasi profesi dan bukan anggota asosiasi profesi. 3) Kondisi penerapan sertifikasi profesi untuk tenaga ahli/terampil dalam perusahaan jasa konstruksi adalah sedang dalam proses, berdasarkan nilai *mean* tingkat penerapan 1,9414. Koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,160 menunjukkan kondisi penerapan tidak memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kesetujuan terhadap peraturan sertifikasi profesi. 4) Tingkat kesetujuan tenaga ahli anggota asosiasi profesi dan bukan anggota asosiasi profesi adalah sama dan menyatakan setuju bahwa sertifikasi akan bermanfaat bagi pelaku jasa konstruksi berdasarkan probabilitas sebesar 0,604 melalui *Mann-Whitney U Test*.

Kata kunci : sertifikasi, tenaga ahli, tingkat kesetujuan, konsultan, kontraktor, penerapan, asosiasi profesi.

ABSTRACT

THE STUDY OF CONSTRUCTION PRACTITIONER PERCEPTION ON THE APPLICATION OF PROFESSIONAL ENGINEER CERTIFICATION, Yossi Arief Sidarta Haryanto, 01.712/PS/MT, September 2002, Majoring in Construction Management, Master of Engineering Program, Post-Graduate Program, University of Atma Jaya Yogyakarta.

Construction industry in Indonesia is facing two problems nowadays. In a short term, it has to implement the Decree No. 18, 1999 about the Construction Service. In a long term, it has to face the free trade era in globalization. One of mandates of the Decree No. 18, 1999 about the Construction Service states that every manpower who works in the field of construction services must have professional and skilled certificate. But up to now, there are still many companies that deal with construction services have not employed skilled and professional experts yet like what is stated in the Decree of No. 18, 1999.

This research aims: 1) to study the opinion of engineers whose business is in construction service in their relationship with the decree; 2) to study any kind of factor which is becoming the obstacles in implementing the decree; 3) to study the levels of the implementation of the skilled and professional engineers in companies which deals with the construction services; 4) to study the advantages of employing the certified engineers. The samples of the research are the engineers of construction services who work in private companies or BUMN as contractors and consultants or individuals who work or live in Yogyakarta or Central Java.. From the questionnaires, only 37 which were sent back and able to be analyzed. Data analysis use software SPSS 10 which consist of descriptive and correlation analysis (Mann-Whitney U Test, Pearson, Spearman Rank).

The result of this research shows that 1) the level of agreement between the engineers who work as contractors and consultants in the same company is the same and they agree with the implementation of certified professional engineers in company. The value of probability is 0.533, using Mann-Whitney U Test. 2) The members of professional association stated that the main factor which become the obstacle is the lack of socialization, understanding, and acknowledgement of the construction service society. While the respondents who are not the members of professional association stated that the obstacle caused by there was not any date line of the implementation of the professional certification. The correlation of Spearman shows 0.435. It means that there is the different perception between the members of the professional association and the members who do not belong to that association. 3) The professional certified implementation in construction service companies is still in process. It can be seen in the value of mean which shows the level of the implementation 1.9414. Pearson correlation coefficient is 0.160. It shows that implementation condition does not have significant correlation with the level of agreement toward the decree of professional certification. 4) The level of the members of professional association and the members who don not belong to that association is the same and they stated that certification would be very useful for the engineers who work for construction service. It can be seen in probability 0.604 from Mann-Whitney U Test.

Key word: certification, engineer, the level of agreement, consultant, contractor, application, professional association.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan tesis dengan judul “ Studi Mengenai Pandangan Pelaku Jasa Konstruksi terhadap Penerapan Sertifikasi Profesi Tenaga Ahli”.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Teknik yang merupakan jenjang pendidikan Strata 2 (S2) pada Program Studi Magister Teknik, Konsentrasi Manajemen Konstruksi, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama proses penyusunan hingga selesainya tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak yang turut berperan serta dan bersedia menyediakan waktunya. Untuk itu pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak berikut ini.

1. Ir. Peter F. Kaming, M.Eng., Ph.D., selaku direktur Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ir. A. Koesmargono, M.Const.Mgt, Ph.D., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan tesis ini.
3. Ir. Eko Setyanto, M.Const.Mgt., selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan tesis ini.
4. Semua dosen Program Studi Magister Teknik, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Segenap staf dan karyawan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Rekan-rekan kuliah Magister Teknik.
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu selesainya tesis ini.

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam penyusunan tesis ini, dan masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perkembangan dan perbaikan selanjutnya.

Akhir kata penulis berharap penulisan tesis ini dapat berguna bagi para pembaca sekalian dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berguna.

Yogyakarta, September 2002

Penulis,

Yossi Arief Sidarta Haryanto
No. Mhs : 01.712 / PS / MT

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
INTISARI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Profesionalisme	7
2.2. Undang-Undang RI No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi ...	8
2.3. Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK).....	9
2.4. Sertifikasi Profesi Tenaga Ahli	11
2.4.1. Pengertian sertifikasi.....	11
2.4.2. Ketentuan tentang sertifikasi	12
2.4.3. Tujuan dan manfaat sertifikasi tenaga ahli.....	13
2.4.4. Pelaksanaan sertifikasi	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1. Metode Penentuan Sampel.....	21
3.2. Metode Pengumpulan Data	21
3.3. Kuisisioner Penelitian.....	22

3.4. Teknik Pengukuran Data.....	23
3.5. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Tinjauan Umum.....	27
4.2. Data Umum Responden.....	28
4.2. Analisis Pandangan terhadap Peraturan Sertifikasi	34
4.3. Analisis Pandangan terhadap Manfaat Sertifikasi.....	36
4.4. Analisis Penerapan Sertifikasi Profesi dalam Perusahaan Jasa Konstruksi	38
4.5. Analisis Hubungan antara Pandangan terhadap Peraturan Sertifikasi dengan Penerapan Sertifikasi Profesi dalam Perusahaan Jasa Konstruksi	39
4.6. Analisis Faktor Penghambat Penerapan Sertifikasi.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN A KUISIONER PENELITIAN.....	47
LAMPIRAN B PENGOLAHAN DATA	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema akreditasi, sertifikasi, dan registrasi	20
Gambar 4.1. Persentase jumlah responden berdasarkan lokasi perusahaan.....	28
Gambar 4.2. Persentase jumlah responden berdasarkan jenis perusahaan tempat bekerja	29
Gambar 4.3. Persentase jumlah responden berdasarkan jabatan.....	30
Gambar 4.4. Persentase jumlah responden berdasarkan profesi	30
Gambar 4.5. Persentase jumlah responden berdasarkan pengalaman kerja.....	31
Gambar 4.6. Persentase jumlah responden dilihat dari latar belakang pendidikan ...	32
Gambar 4.7. Persentase jumlah responden dilihat dari keanggotaan dalam asosiasi profesi.....	33
Gambar 4.8. Persentase jumlah responden berdasarkan lamanya menjadi anggota asosiasi profesi.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil analisis nilai <i>mean</i> tingkat kesetujuan responden terhadap peraturan sertifikasi tenaga ahli/terampil di bidang jasa konstruksi	35
Tabel 4.2. Hasil uji <i>Mann-Whitney U Test</i> pandangan terhadap peraturan sertifikasi	36
Tabel 4.3. Hasil analisis nilai <i>mean</i> tingkat kesetujuan responden terhadap manfaat sertifikasi tenaga ahli	37
Tabel 4.4. Hasil uji <i>Mann-Whitney U Test</i> pandangan terhadap manfaat sertifikasi	38
Tabel 4.5. Hasil analisis nilai <i>mean</i> tingkat penerapan sertifikasi profesi untuk tenaga ahli/terampil dalam perusahaan jasa konstruksi	39
Tabel 4.6. Hasil uji korelasi <i>Pearson</i> antara pandangan responden terhadap peraturan sertifikasi dengan tingkat kondisi penerapan dalam perusahaan	39
Tabel 4.7. Hasil analisis nilai <i>mean</i> dan <i>ranking</i> faktor-faktor penghambat penerapan sertifikasi	41
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Spearman Rank Correlation</i> Faktor Penghambat Sertifikasi.....	41